



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING KONTROVERSI DUGAAN WANITA TRANSGENDER DAN ATURAN PENGGUNAAN HIJAB BAGI ATLET PRANCIS PADA OLIMPIADE PARIS 2024 DI CNNINDONESIA.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID PERIODE 18 JULI-1 AGUSTUS 2024

Fazriel Irviana Akbar
5201711221

Olimpiade Paris 2024 ini mempunyai kontroversi yang terjadi seperti adanya petinju yang diduga transgender yang mengikuti olimpiade dan aturan pelarangan penggunaan hijab bagi atlet Prancis. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis framing kontroversi pada Olimpiade Paris 2024 di media online CNN Indonesia dan Republika. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan analisis framing Robert N Entman yang terdiri atas defenisi masalah, sumber masalah, keputusan moral yang diambil, dan penyelesaian masalah. Penelitian ini menggunakan artikel yang dirilis pada tanggal 18 Juli hingga 1 Agustus 2024 pada CNN Indonesia dan Republika. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perbedaan CNN Indonesia dan Republika adalah CNN Indonesia lebih cenderung netral dan memberikan pembenaran terhadap keputusan yang diambil oleh pihak terkait. Sedangkan, pada Republika menekankan kritik dan menyoroti aspek diskriminasi dalam kedua isu tersebut dilakukan. Perbedaan dalam pemberitaan isu petinju wanita yang kontroversi adalah bahwa CNN Indonesia lebih cenderung mendukung atlet tersebut dan peran atlet dengan menekankan hak personal yang membebaskan atlet untuk mengikuti perlombaan manapun, sedangkan di Republika lebih cenderung membahas mengkritisi kebijakan yang diambil oleh otoritaas tertentu. Pada isu pelarangan penggunaan hijab oleh atlet muslimah Prancis pada CNN Indonesia lebih menekankan kata *proselytism* yang ingin dicegah oleh Prancis dan menjelaskan aturan pelarangan penggunaan hijab ini hanya berlaku untuk negara Prancis, sedangkan pada Republika menjelaskan aturan ini ada karena adanya islamophobia dan rasisme sehingga menuntut IOC agar aturan ini bisa dihilangkan.

Kata Kunci: Framing, Olimpiade Paris, Petinju Transgender, Larangan Hijab, Berita Online

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FRAMING OF THE ALLEGED TRANSGENDER WOMEN CONTROVERSY AND THE RULES FOR THE USE OF THE HIJAB FOR FRENCH ATHLETES AT THE 2024 PARIS OLYMPICS ON CNNINDONESIA.COM AND REPUBLIKA.CO.ID PERIOD 18 JULY-1 AUGUST 2024

Fazriel Irviana Akbar
5201711221

The 2024 Paris Olympics has been marked by controversies, including a boxer suspected of being transgender participating in the Games and regulations prohibiting French athletes from wearing the hijab. This research aims to analyze the framing of these controversies in the online media outlets CNN Indonesia and Republika. This study employs a qualitative analysis method based on Robert N. Entman's framing analysis, which encompasses problem definition, sources of the problem, moral decisions made, and problem resolution. The research examines articles published in CNN Indonesia and Republika between July 18 and August 1, 2024. The results of this research explain that the difference between CNN Indonesia and Republika is that CNN Indonesia tends to be neutral and justifies decisions taken by related parties. Meanwhile, Republika emphasized criticism and highlighted aspects of discrimination in these two issues. The difference in reporting on the controversial issue of female boxers is that CNN Indonesia is more inclined to support these athletes and the role of athletes by emphasizing personal rights that free athletes to participate in any competition. In contrast, in Republika, they are more likely to discuss criticizing policies taken by certain authorities. On the issue of banning the use of the hijab by French Muslim female athletes, CNN Indonesia emphasized the word proselytism, which France wanted to prevent. It explained that the rule forbidding the use of the hijab only applies to France. In contrast, Republika explained that this rule exists because of Islamophobia and racism, thus demanding that the IOC this rule be omitted.

Keywords: *Framing, Paris Olympics, Transgender Boxer, Hijab Ban, Online New*